

ABSTRAK

Learning Management System (LMS) telah menjadi salah satu inovasi dalam dunia pendidikan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di lingkungan digital yang berguna untuk mengimplementasikan proses pembelajaran secara online. Adapun dalam pengoperasiannya, masih terdapat keluhan-keluhan dari pengguna terkait pemanfaatan LMS. Dalam konteks pembelajaran elektronik, kegagalan produk LMS dapat mengakibatkan penolakan, ketidakpahaman, dan penyalahgunaan LMS yang akan menyebabkan kritik dan tingkat penerimaan yang rendah terhadap sistem (Nakamura et al., 2018). Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kesuksesan untuk mengukur keberhasilan implementasi sistem untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat kesuksesan LMS. Model DeLone dan McLean digunakan dalam mengukur keberhasilan sistem informasi yang mencakup enam variabel yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Penelitian ini mengadaptasi pengembangan model Delone dan Mclean 2003. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari jawaban 162 pengguna LMS SMK Pariwisata Metland School sebagai responden dalam kuesioner yang disebar. Hasil angket diolah menggunakan SPSS untuk uji deskriptif. Setelah itu data diolah menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) untuk pengujian model pengukuran dan model struktural yang meliputi pengujian hipotesis melalui SmartPLS.

Dari sembilan hipotesis yang diajukan, tujuh hipotesis diterima dan dua hipotesis lainnya ditolak. Kesuksesan LMS dipengaruhi oleh keseluruhan variabel yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan LMS dilihat dari adanya hipotesis yang ditolak dan indikator yang dinilai responden kurang baik, yaitu indikator kemudahan memahami dan kelengkapan pada variabel kualitas informasi. Indikator kemudahan pengguna, waktu respon, dan keandalan pada variabel kualitas sistem. Indikator frekuensi penggunaan dan sifat penggunaan pada variabel penggunaan. Indikator kepuasan informasi dan kepuasan menyeluruh pada variabel kepuasan pengguna. Indikator mengurangi waktu pencarian pada variabel manfaat bersih. Dikarenakan tidak semua variabel saling mempengaruhi secara signifikan maka LMS SMK Pariwisata Metland School dinyatakan belum sukses.

Kata Kunci : LMS, DeLone dan McLean, Kesuksesan LMS, SEM

ABSTRACT

The Learning Management System (LMS) has been one of the innovations in education as a proponent of learning activities in the digital environments to implement the online learning process. In the operation of LMS, there are still complaints from users regarding the use of LMS. In the context of electronic learning, LMS product failure can result in rejection, misunderstandings, and abuse of LMS which will cause criticism and low acceptance of the system (Nakamura et al., 2018). Therefore, it is necessary to analyze the success of the implementation of the system to identify factors that affect and obstruct the success of the LMS. The DeLone and McLean Model is a model for measuring information systems success that includes six variables which are information quality, system quality, service quality, use, user satisfaction, and net benefits.

This study adopted the development of the DeLone and Mclean Model 2003. The data used are primary data obtained from the answers of 162 users of the LMS SMK Pariwisata Metland School as respondents in the distributed questionnaires. The results of the questionnaire were processed using SPSS to test the descriptive statistic of the data. After that, the data is processed using Structural Equation Model (SEM) for testing the measurement model and structural model which includes hypothesis testing through SmartPLS.

Based on the nine proposed hypotheses, seven were accepted and two others were rejected. The success of the LMS is affected by all variables which are information quality, system quality, service quality, use, user satisfaction, and net benefits. Factors that hinder the success of LMS are evident from the existence of rejected hypotheses and indicators assessed by respondents are less good, which are indicators of ease of understanding and completeness in the information quality. Indicators of ease of use, response time, and reliability in the system quality. Indicators of frequency of use and nature of use in the usage. Indicators of repeat visits and repeat purchase in the user satisfaction. Indicator of reduced search costs in the net benefits. As not all variables significantly affect one another, the LMS SMK Pariwisata Metland School has not been declared successful.

Keywords : *LMS, Delone and Mclean, LMS Success, SEM*